

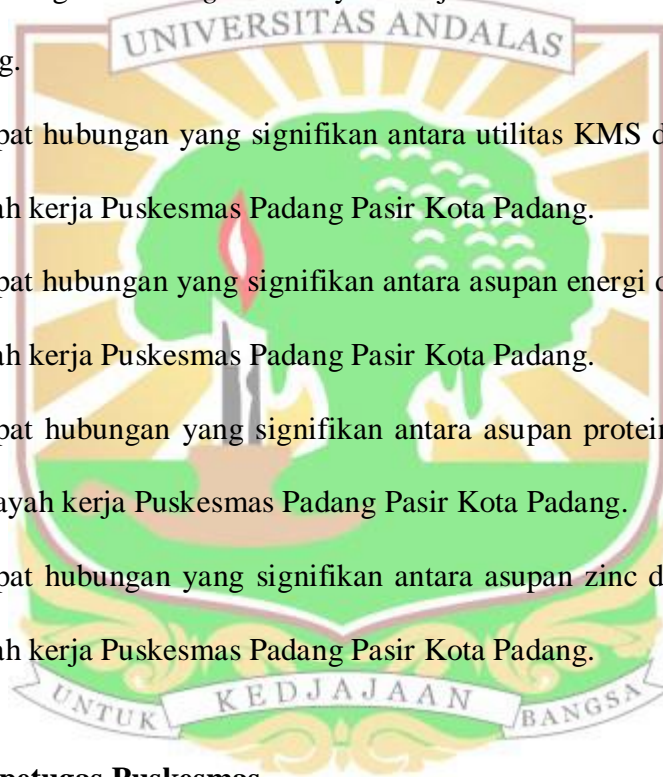
## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi responden dengan kunjungan posyandu tidak rutin kurang dari 6 kali lebih banyak ditemukan pada kelompok kontrol yaitu 18 orang (34,0%) dari pada kelompok kasus sebanyak 15 orang (28,3%).
2. Distribusi responden dengan riwayat berat badan 2T lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus yaitu 29 orang (54,7%) dari pada kelompok kontrol sebanyak 7 orang (13,2%).
3. Distribusi responden dengan pengetahuan ibu tentang KMS lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus sebanyak 20 orang (37,7%) daripada kelompok kontrol sebanyak 12 (22,6%)
4. Distribusi responden dengan utilitas/tidak memanfaatkan KMS dengan baik dan benar lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus yaitu 42 orang (79,2%) dari pada kelompok kontrol sebanyak 30 orang (56,6%).
5. Distribusi responden dengan asupan energi kurang lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus sebanyak 50 orang (94,3%) daripada kelompok kontrol sebanyak 29 orang (54,7%)
6. Distribusi responden dengan asupan protein kurang lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus sebanyak 33 orang (62,3%) daripada pada kelompok kontrol sebanyak 10 orang (18,9%)
7. Distribusi responden dengan asupan zinc kurang lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus sebanyak 46 orang (86,8%) daripada kelompok kontrol sebanyak 26 orang (49,1%)

8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan Posyandu dengan *stunting* pada anak balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat berat badan 2T dengan *stunting* pada anak balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang KMS dengan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara utilitas KMS dengan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zinc dengan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang.



## 6.2 Saran

### 1. Bagi petugas Puskesmas

- Diharapkan melakukan penyuluhan kepada kader posyandu untuk melakukan pengukuran panjang badan dan tinggi badan setiap bulannya pada kegiatan di Posyandu
- Diharapkan agar melakukan pendampingan dan pengecekan pada balita yang mengalami permasalahan kenaikan berat badan tidak naik dua kali berturut-turut (2T).

- Diharapkan untuk melakukan penyuluhan tentang pentingnya asupan energi, protein dan zinc bagi pertumbuhan anak
- Diharapkan melakukan penyuluhan kepada ibu balita tentang pentingnya memanfaatkan Kartu Menuju Sehat (KMS) balita sebagai alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.

## 2. Bagi kader posyandu

- Diharapkan untuk melakukan penyuluhan kepada ibu balita untuk rutin berkunjung ke Posyandu setiap bulannya

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *stunting* seperti penyakit infeksi, riwayat berat badan lahir, panjang badan lahir dan sanitasi lingkungan dan status ekonomi keluarga

